

**SOSIALISASI GEN Z DALAM PELESTARIAN TRADISI MAROSOK DI
PASAR TERNAK MUARO PANEH KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2026**

**SOSIALISASI GEN Z DALAM PELESTARIAN TRADISI MAROSOK DI
PASAR TERNAK MUARO PANEH KABUPATEN SOLOK**

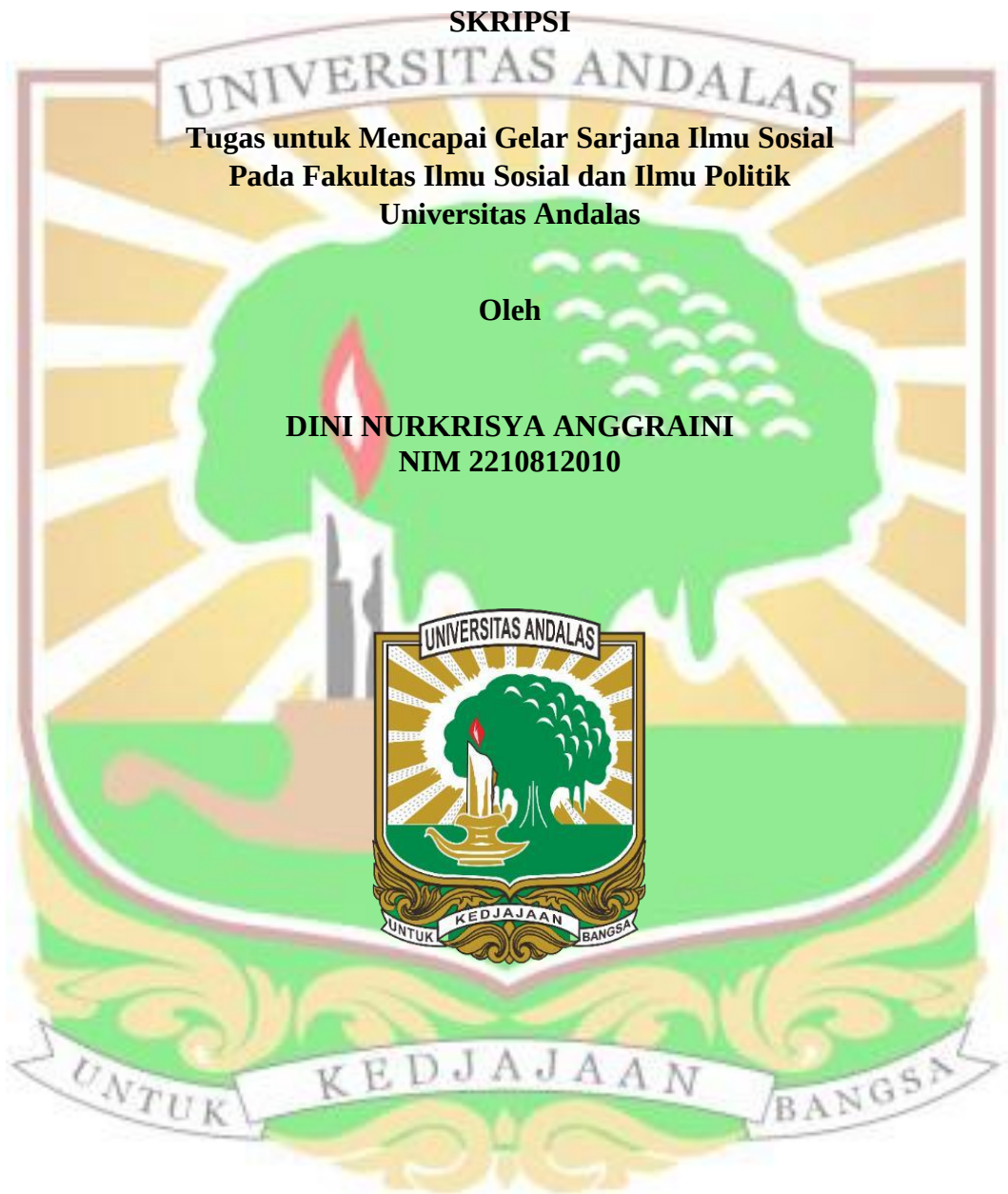
SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh

**DINI NURKRISYA ANGGRAINI
NIM 2210812010**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2026**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan doktor), baik di Universitas Andalas maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah karya saya sendiri, kecuali bantuan serta arahan dari pihak-pihak telah disebutkan dalam kata pengantar.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Padang, 14 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Dini Nurkrisya Anggraini

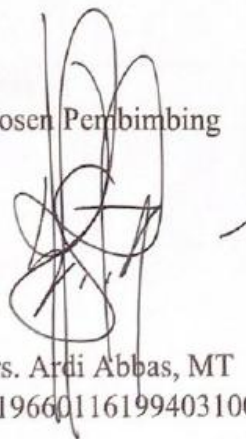
BP 2210812010

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Dini Nurkrisya Anggraini
Nomor Buku Pokok : 2210812010
Judul Skripsi : Sosialisasi Gen Z dalam Pelestarian Tradisi Marosok di
Pasar Ternak Muaro Paneh Kabupaten Solok

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi dan disahkan oleh Ketua Departemen Sosiologi.

Dosen Pembimbing



Drs. Ardi Abbas, MT
NIP. 196601161994031002

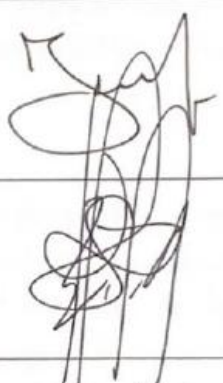
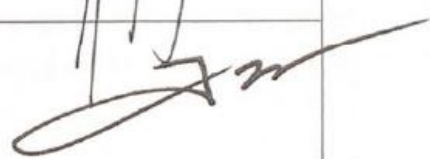
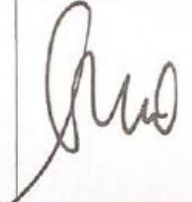
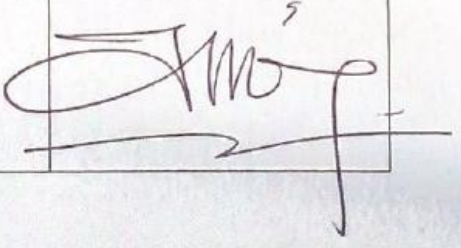
Mengetahui,
Ketua Departemen



Dr. Indraddin, M.Si
NIP. 196711301999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji di depan Sidang Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi pada tanggal 14 Juli 2026, bertempat di Ruang Sidang Jurusan Sosiologi dengan Tim Penguji:

TIM PENGUJI	STATUS	TANDA TANGAN
Dr. Indraddin, M.Si	Ketua	
Drs. Ardi Abbas, MT	Sekretaris	
Dr. Azwar, M.Si	Anggota	
Prof. Dr. Alfian Miko, M.Si	Anggota	
Zuldesni, S.Sos, M.A	Anggota	

DINI NURKRISYA ANGGRAINI, 2210812010, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, Judul Skripsi: Sosialisasi Gen Z Dalam Pelestarian Tradisi Marosok Di Pasar Ternak Muaro Paneh Kabupaten Solok. Pembimbing I Drs. Ardi Abbas, MT.

ABSTRAK

Tradisi marosok merupakan mekanisme tawar-menawar harga ternak secara tertutup melalui simbol jari di balik kain, dan telah menjadi bagian dari identitas budaya masyarakat Minangkabau di Pasar Ternak Muaro Paneh, Kabupaten Solok. Di tengah arus modernisasi dan digitalisasi yang membentuk karakteristik Generasi Z, eksistensi tradisi ini menghadapi ancaman marginalisasi apabila tidak diiringi proses sosialisasi yang sistematis dan berkelanjutan kepada generasi muda. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana proses sosialisasi Gen Z dalam pelestarian tradisi marosok di Pasar Ternak Muaro Paneh berlangsung, beserta hasil yang diperoleh dari proses tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik George Herbert Mead sebagai pisau analisis, dengan metode kualitatif deskriptif melalui observasi non partisipan dan wawancara mendalam terhadap 12 informan, terdiri dari 8 informan pelaku dan 4 informan pengamat. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman melalui tahap kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi tradisi marosok pada Gen Z berlangsung melalui tiga tahap yang saling berkesinambungan, yaitu pengenalan awal terhadap dunia perdagangan ternak, pembelajaran dan praktik simbol jari yang dibimbing keluarga dan pedagang senior, serta penghayatan nilai dan norma komunitas secara penuh. Ketiga tahap ini menghasilkan tiga capaian akhir yang saling menopang, yaitu terkuasainya keterampilan teknis marosok, terwariskannya identitas budaya Minangkabau, dan terjaganya tradisi marosok dari ancaman modernisasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberlanjutan tradisi marosok sangat bergantung pada efektivitas sosialisasi yang berlangsung organik dalam keluarga, komunitas pasar, dan relasi antargenerasi.

Kata Kunci: Sosialisasi, Generasi Z, Tradisi Marosok, Interaksionisme Simbolik, Pelestarian Budaya

DINI NURKRISYA ANGGRAINI, 2210812010, Departmen of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Gen Z Socialization in the Preservation of the Marosok Tradition at the Nagari Muaro Paneh Livestock Market, Solok Regency. First Advisor: Drs. Ardi Abbas, MT.

ABSTRACT

Marosok is a livestock price-bargaining mechanism carried out covertly through finger symbols concealed under a cloth, and has become part of the cultural identity of the Minangkabau community at the Muaro Paneh Livestock Market, Solok Regency. Amid the currents of modernization and digitalization shaping the characteristics of Generation Z, this tradition faces the threat of marginalization unless accompanied by a systematic and sustained socialization process directed at the younger generation. This study aims to describe how the process of Gen Z socialization in preserving the marosok tradition takes place, along with the outcomes produced by that process.

This study employs George Herbert Mead's theory of symbolic interactionism as its analytical framework, using a qualitative descriptive method through non-participant observation and in-depth interviews with 12 informants, consisting of 8 actor informants and 4 observer informants. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman model through data coding, data display, and conclusion drawing.

The findings show that the socialization of the marosok tradition among Gen Z takes place through three interrelated stages: an early stage of introduction to the livestock trading world, a stage of learning and guided practice of finger symbols under the direction of family members and senior traders, and a stage of full internalization of community values and norms. These three stages produce three mutually reinforcing outcomes: the mastery of marosok technical skills, the inheritance of Minangkabau cultural identity, and the preservation of the marosok tradition against the threat of modernization. The study concludes that the sustainability of the marosok tradition depends heavily on the effectiveness of the socialization process taking place organically within the family, the market community, and intergenerational relationships.

Keywords: Socialization, Generation Z, Marosok Tradition, Symbolic Interactionism, Cultural Preservation